

# Nusantara Infrastructure Incar JORR

**Andina Ade Mustami,  
Amalia Putri Hasniawati**

JAKARTA. PT Nusantara Infrastructure Tbk menjadi peserta tender penjualan saham ruas tol Jakarta Outer Ring Road (JORR). Manajemen emiten berkode saham META ini berharap, finalisasi transaksi bisa dilakukan tahun ini.

Omar Danni Hasan, Direktur Keuangan Nusantara Infrastructure mengatakan, harusnya pengumuman pemenang tender dilakukan awal Juli 2013 ini. Namun, pihak penjual meminta perpanjangannya waktu hingga September 2013 mendatang.

Omar mengakui, tol yang dimaksud berlokasi di Jakarta. "Tol JORR," ujarnya singkat kepada KONTAN, Minggu (30/6). Belum bisa dipastikan, apakah JORR yang dimaksud JORR West 1 (JORR W1) atau JORR W2.

Namun, Omar menyatakan, pemilik konsesi merupakan badan usaha swasta. Sebagai informasi, operator JORR W1 adalah PT Jakarta Lingkar Baratsatu. Nusantara Infrastructure memiliki saham di JORR W1 melalui anak usaha

yang kini menjadi *holding* jalan tol, PT Margautama Nusantara. Margautama memiliki 25% dan PT Jasa Marga Tbk menguasai 23% saham Jakarta Lingkar Baratsatu.

Nah, pemilik saham terbesar adalah PT Bangun Tjipta Sarana, yaitu sebesar 52%. Asal tahu saja, Bangun Tjipta merupakan perusahaan properti milik mantan Menteri Negara Perumahan Rakyat era orde baru, Siswono Yudho Husodo.

Omar belum mau menjelaskan hal rencana akuisisi ini

## Nusantara akan garap proyek jalan non tol Pantai Indah Kapuk-Bandara.

secara mendetail. Ia hanya bilang, ada dua perusahaan lain yang juga menjadi peserta tender ruas tol JORR ini.

Selain itu, Nusantara Infrastructure juga mengincar tol yang tergolong ruas Trans

Jawa. Tapi, manajemen emiten ini masih merahasiakan rencana ini. Tahun 2013, emiten jalan tol ini masih mengandalkan bisnis jalan tol sebagai sumber arus.

## Proyek non tol

Yang jelas, modal Nusantara Infrastructure kian kuat setelah resmi menggandeng investor asal Malaysia, Robust Success Sdn Bhd. Robust menjadi pemegang 20% saham Nusantara.

Saat ini, Nusantara Infrastructure memiliki empat ruas jalan tol, yaitu ruas jalan tol Bintaro-Serpong, ruas Polabuhan Makassar, jalan tol seksi empat Makassar, serta Jakarta Outer Ring Road Seksi West 1 (JORR W 1) Kebon Jeruk-Penjarangan.

Tahun ini, Nusantara Infrastructure mengalokasikan Rp 125 miliar untuk mengembangkan bisnis jalan bebas hambatan. Secara keseluruhan, Nusantara Infrastructure menyiapkan Rp 600 miliar untuk belanja modal 2013.

Selanjutnya, perusahaan itu juga sedang menyambung ujung ruas Kebon Jeruk-Pen-

jarangan dengan jalan tol Sedayam. Perusahaan juga berencana membuka simpang (*interchange*) Kebon Jeruk. Ruas ini menghubungkan ruas Kebon Jeruk-Penjarangan dengan JORR W2 (Kebon Jeruk-Ulujuaru) milik JSMR. Khusus koneksi ini, Nusantara Infrastructure berharap bisa menggerak trafik lebih dari 30%.

Selain jalan tol, Nusantara Infrastructure akan mengelola jalan non tol yang menghubungkan perumahan Pantai Indah Kapuk menuju Bandara Soekarno-Hatta. "Kami diminta untuk mengelola. Pendapatan dari proyek ini masuk menjadi pendapatan bersih perusahaan," jelas Omar.

Per kuartal I-2013, pendapatan Nusantara Infrastructure naik 5,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu menjadi Rp 68,8 miliar. Pencapaian ini turut menggerak laba bersih dari Rp 4,9 miliar menjadi Rp 94,5 miliar.

Semester I 2013, Omar mengestimasi trafik naik 17%. Sedangkan tahun ini, Nusantara Infrastructure menargetkan volume trafik kendaraan di keempat jalan tolnya naik 10% hingga 15%. ■

### Kinerja Keuangan PT Nusantara Infrastructure Tbk (Rp miliar)



### Pemegang Saham

(Per 30 April 2013)



### Harga Saham META

(Rp per saham)

